

## BAB V

### LAPORAN PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan dan membahas hasil penelitian berupa data-data dan informasi yang diperoleh dari wawancara dan pengumpulan data dokumentasi mengenai Strategi TVRI Riau – Kepri Dalam Mempertahankan Minat Audient Program Acara Hallo Pemirsa. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah penulis lakukan di lapangan, didapatkan hasil sebagai berikut :

##### 1. Menyusun Perencanaan Program.

Perencanaan merupakan suatu aspek yang penting dalam setiap proses. Dalam menyusun perencanaan program, hal yang pertama dilihat adalah proses pemilihan format program, sehingga nantinya menarik untuk ditonton oleh penonton di layar kaca. Tahapan ini juga dilakukan oleh produser acara dan pengarah acara program hallo pemirsa.

“kalau untuk format acaranya,kita program ini formatnya hiburan. Dan dengan seiring berjalannya waktu kita akan terus memberikan inovasi-inovasi yang baru agar bisa terus menarik minat penonton sehingga share dan rating acara nya terus berkembang.”<sup>54</sup>

Berdasarkan wawancara di atas bahwa format program merupakan hiburan. Hal format program ini juga terkait dengan tema yang diangkat. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Evi Lauri Shanti selaku Kepala Sub Seksi Program.

“disini tema acara kami itu hiburan musik, dimana kami memberikan kesempatan untuk penelpon supaya bisa berkaraoke dengan list lagu-lagu yang sudah kami sediakan. Untuk list lagu-lagu nya sendiri kami juga tidak sembarangan memutar nya saat siaran, ada tahap seleksi dulu oleh pihak pusat apakah lagu ini bisa disiarkan apa tidak,karena jika asal siarkan saja kami juga bisa terkena pelanggaran hak cipta. Setiap harinya kami menyediakan 3 sampai 4 lagu,dan

<sup>54</sup> Wawancara Evi Lauri Shanti, Kepala SUB Seksi Program, pada tanggal 13 Desember 2020, Pekanbaru, Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelpon bisa memilih salah satu dan berkaraoke melalui via telepon.<sup>55</sup>

**Tabel 5.1**  
**Tabel List Lagu**

No	Jadwal Produksi	Judul Lagu
1.	Senin, 14 Desember 2020	1. Jangan Salah Menilai (Togar Pangaribuan)
		2. Selimut Tetangga (Republik)
		3. Ijuk (Iyet Bustami)
2.	Selasa, 15 Desember 2020	1. Cinta Hampa (Victor Hutabarat)
		2. Remuk Jantungku (Anji)
		3. Rembulan Malam (Evi Tamala)
3.	Rabu, 16 Desember 2020	1. Dia (Anji)
		2. Bunga Mawar (Teti Kadi)
		3. Bunda (Eri Susan)
4.	Kamis, 17 Desember 2020	1. Bulan Merindu (Cici Paramida)
		2. Fatwa Pujangga (Victor Hutabarat)
		3. Matahariku (Agnéz Mo)
5.	Jumat, 18 Desember 2020	1. Laksmana Raja Dilaut (Iyet Bustami)
		2. Izinkan Aku Pergi (Brory)
		3. Ayah (Rinto Harahap)

Dari wawancara di atas tergambar bahwa terkait penentuan tema, pihak acara mementingkan penonton dengan memberikan penonton kesempatan untuk bisa tampil di Televisi walau hanya audio saja. Di dalam tahap perencanaan program juga dirancang langkah kreatif dilakukan guna mengemas Program Acara Hallo Pemirsa, agar lebih menarik bagi penonton.

“langkah kreatif yang kami lakukan disini untuk mempertahankan share dan rating kami selalu mengupdate lagu-lagu terbaru agar tidak ketinggalan juga dengan program-program di TV swasta yang jenis

<sup>55</sup> Wawancara Evi Lauri Shanti, Kepala SUB Seksi Program, pada tanggal 13 Desember 2020, Pekanbaru, Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program nya sama seperti kami. Kami juga menerima masukan-masukan dan ide-ide dari penonton, yang mana kalau ide tersebut ada yang bagus dan bisa membuat program ini berkembang maka kami akan coba realisasikan sehingga penonton semakin tertarik untuk kembali menonton karena mereka selalu diprioritaskan dalam mengembangkan acara ini. Karena acara ini temanya musik, kami juga selalu mengupdate tentang musik-musik terkini agar tidak monoton programnya. Bisa dilihat dari umur program ini yang sudah menginjak 13<sup>th</sup>. Yang mana ini berkat penonton setia yang selalu setia menonton acara ini.”

Berdasarkan wawancara diatas bahwa salah satu strategi kreatif dari TVRI yaitu selalu mengupdate lagu-lagu terbaru yang sedang hits namun tidak melupakan lagu-lagu lama yang pernah hits agar bisa dinyanyikan kembali dan selalu mendengar masukan-masukan dan ide-ide yang disampaikan oleh penonton dalam mempertahankan share dan ratingnya sehingga penonton semakin tertarik dan selalu ada peminat dari program tersebut. Strategi kreatif lainnya juga dijelaskan oleh Mulyadi selaku pengarah acara program hallo pemirsa.

“kadang cara kami dalam mempertahankan Minat Audient program ini untuk selalu menyaksikan program ini kami juga sesekali ada mengadakan doorprize untuk penelpon yang beruntung. Dimana mereka akan kami undang ke studio untuk bisa tampil dan bernyanyi secara langsung.”<sup>56</sup>

Dari wawancara diatas tergambar bahwa secara teknis strategi dari TVRI dalam mempertahankan Minat Audient nya yaitu dengan mengadakan undian hadiah (doorprize). Selain berbicara mengenai strategi dalam mempertahankan Minat Audient, ditahap perencanaan juga dilihat dari sisi penyusunan jadwal program, karena ini menentukan banyak tidaknya penonton yang akan melihat acara ini.

“untuk jadwal program kami ini awal tayangnya itu pagi mulai dari jam 08.00-08.30 karna awal program ini tayang itu Cuma dapat jatah 30 menit. itu saat awal produksi dimana share dan rating nya masih belum sebagus sekarang. Seiring berjalannya waktu program hallo pemirsa ini sekarang sudah dapat jatah siaran itu sekitar 60 menit. yang

<sup>56</sup> Wawancara Mulyadi, Pengarah Acara Program Hallo Pemirsa, pada tanggal 29 Desember 2020, Pekanbaru, Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mana mulai nya dari 14.00-15.00 setiap senin sampai kamis. jadwal nya sendiri kami pindahkan kesiang karena memang jatah untuk TVRI Riau sebagai Televisi local itu sekarang ini hanya 4 jam sehari. Dan saat siaran siang pun ternyata peminat nya lebih banyak karena juga bertepatan saat jam istirahat kerja kan.”

Dari wawancara diatas terlihat bahwa secara teknis jadwal program acara hallo pemirsa setiap senin sampai kamis pukul 14.00-15.00 WIB. Selanjutnya ditahap perencanaan memuat prosedur pelaksanaan dari program hallo pemirsa. Prosedur ini diartikan sebagai tahapan dari awal acara sampai selesai. Dimana disini host atau pembawa acara akan memandu acara dan akan berinteraksi dengan penelpon.

“ia disini semua nya saling berperan penting dalam menyukseskan acara ini. Dimana disini setiap divisi harus berperan aktif agar saat siaran program kita ini bisa menarik banyak penonton untuk bergabung dalam acara ini. Sehingga target kita untuk mencapai share dan rating yang kita inginkan itu bisa tercapai.”

Semua pendukung acara seperti Produser, Kameramen, Lighting, Mcr, Host berperan penting dalam menjalankan acara sehingga dapat menarik minat penonton dan membuat share dan rating acara menjadi bagus.

## 2. Menentukan Target Program

Tahapan ini memuat aspek yang diperhatikan dalam menentukan target atau sasaran dari program yang hendak ditayangkan. TVRI menentukan sasaran target yang akan mendengarkan atau menyaksikan program tersebut. Hal ini juga berarti tujuan atau sasaran dari Program Acara Hallo Pemirsa.

“tujuan dari program ini itu untuk hiburan. Kan acara nya ini tentang musik, ya bisa dibilang hampir sama lah seperti acara-acara di TV nasional tapi disini kami agak berdeda sedikit dimana penelpon bisa bernyanyi secara langsung saat siaran acara ini. Walau hanya via telpon, tapi penonton sudah merasa senang karena bisa didengar oleh penduduk riau.”<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Wawancara Evi Lauri Shanti, Kepala SUB Seksi Program, pada tanggal 13 Desember 2020, Pekanbaru, Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan wawancara diatas,kalau tujuan dibentuknya acara ini yaitu sebagai hiburan. Dimana TVRI menyediakan tempat untuk masyarakat riau bisa bernyanyi secara langsung di siaran TV nasional.

Selain masalah tujuan, pada tahap ini juga ditentukan kriteria penonton yang menjadi target program acara Hallo Pemirsa.

“disini yang menjadi target kami itu usia diatas 17<sup>th</sup> keatas sampai lanjut usia. Kan list lagu yang kami sediakan juga bukan lagu-lagu yang sedang trend sekarang saja, kami juga memutar lagu-lagu lawas jadi penonton yang usianya diatas 40<sup>th</sup> juga bisa bernostalgia.”<sup>58</sup>

Dari wawancara diatas, bahwa target penonton nya 17 tahun keatas. Dimana acara ini tidak hanya mengincar kaum milenial tapi juga kaum lansia dimana mereka bisa kembali bernostalgia dengan lagu-lagu yang dulu pernah trend di masa mereka.

**Tabel 5.2**

**Tabel Penelpon Interaktif**

No	Nama	Asal	No.Hp
1.	<u>Ningsih</u>	<u>Pekanbaru</u>	081365611xxx
2.	<u>Mama Berlian</u>	<u>Pekanbaru</u>	082287811xxx
3.	<u>Pak Iwan</u>	<u>Sigunggung</u>	08127674xxx
4.	<u>Raja</u>	<u>Gobah</u>	085356272xxx
5.	<u>Ibu Ema</u>	<u>Tampan</u>	081268801xxx
6.	<u>Andika</u>	<u>Maluku</u>	085841943xxx
7.	<u>Rika</u>	<u>Pekanbaru</u>	081365398xxx
8.	<u>Pak RT</u>	<u>Rumbai</u>	085274850xxx
9.	<u>Mama Cici</u>	<u>Tampan</u>	085244872xxx
10.	<u>Ibu Ani</u>	<u>Perawang</u>	082320942xxx
11.	<u>Pak Rusdi</u>	<u>Panam</u>	085271800xxx

<sup>58</sup> Wawancara Mulyadi, Pengarah Acara Program Hallo Pemirsa, pada tanggal 29 Desember 2020, Pekanbaru, Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat beberapa penelepon tetap atau yang selalu menelepon saat proses siaran program hallo pemirsa.<sup>59</sup>

### 3. Pelaksanaan Perencanaan Program

Pada tahap ini merupakan proses dari produksi program siaran Hallo pemirsa dari awal hingga acara selesai. Dimana pada tahap ini bisa dikatakan merupakan tahap eksekusi dari perencanaan program yang telah direncanakan. Dimana dalam proses ini terdapat pengarahan, yang dalam pengarahan ini pengarah acara akan mengarahkan tim produksi dalam memproses program acaranya sehingga sesuai dengan yang direncanakan. Semuanya harus sudah siap siar, mulai dari list lagu yang akan diputar, jaringan komunikasi untuk penelepon interaktif, audio dan visual, host serta pendukung lainnya dalam produksi.

“sebelum melakukan siaran, kita akan memastikan dulu semua pendukung siarannya sudah siap apa belum. Mulai dari lagu yang akan disiarkan, jaringan untuk penelpon interaktif, audio visual, host dan semua pendukung siaran lainnya. Karena disini kita akan selalu menampilkan yang terbaik agar bisa menarik minat pendengar untuk melihat siaran kita ini. Sehingga target yang kita inginkan bisa kita capai.”<sup>60</sup>

### 4. Melakukan Evaluasi dan Pengawasan Program

Pada tahap ini, setelah selesai memproduksi program acara dari hallo pemirsa, tim produksi akan melakukan evaluasi apakah selama produksi tadi semua berjalan lancar atau ada kendala dan sesuai yang direncanakan atau tidak.

“ya disini biasanya setelah acara selesai itu kami selalu melakukan rapat lagi, melihat apakah masih ada yang kurang apa tidak saat siaran, apakah sudah sesuai semua dengan yang sudah direncanakan, apakah ada kendala saat siaran. Semua setelah selesai produksi kami selalu melakukan evaluasi agar program ini bisa terus berkembang dan bisa terus diminati dan mencapai target yang kami inginkan.”

<sup>59</sup> Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri.

<sup>60</sup> Wawancara Mulyadi, Pengarah Acara Program Hallo Pemirsa, pada tanggal 29 Desember 2020, Pekanbaru, Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada tahapan ini juga dilakukan penyaringan ide-ide yang masuk atau yang diberikan oleh penonton kepada pihak TVRI dimana penyaringan ide-ide ini bertujuan agar selanjutnya kualitas dari program ini bisa semakin berkembang dan semakin diminati oleh banyak penonton.

“ya setelah acara selesai kami juga menyaring beberapa ide-ide baru yang diberikan oleh penonton, yang mana jika ide tersebut bagus dan bisa membantu kualitas program ini semakin baik mungkin akan kami realisasikan. Ada salah satu ide dari penonton yang mana saat ini sedang kami usahakan untuk realisasikan yaitu karaoke dengan video call atau zoom gitu. Jadi yang awalnya mereka itu karaoke Cuma suaranya aja yang disiarkan di TV sekarang juga bisa masuk visualnya langsung. Cuma saat ini kami masih menyiapkan semuanya, saat ini saja yang hanya via telepon saja kadang jaringannya suka down apalagi menggunakan video call atau zoom gitu. Jadi saat ini kami mencoba mencari cara yang baik agar saat video call atau zoom itu bisa lancar, jadi penonton juga semakin senang saat tampil di TV”<sup>61</sup>

Selanjutnya dalam tahap evaluasi diukur juga respon penonton terhadap acara Hallo Pemirsa yang telah ditayangkan. Gambaran respon penonton ini menjadi penilai sejauh mana acara ini berhasil dalam menjaring dan menarik perhatian penonton dan menjadi salah satu penentu berkembangnya acara ini karena selalu menerima masukan dari penonton.

“ya waktu itu saya pernah menonton acaranya. Menurut saya acaranya cukup menarik sih, kita bisa bernyanyi secara live saat program itu siaran. Ya walaupun Cuma suara aja kita aja yang bisa kita dengar di TV tapi kan setidaknya kita ada rasa senang gitu suara kita bisa didengar oleh masyarakat riau.”<sup>62</sup>

Respon penonton saat menonton acara ini menjadi perhatian penting, karena disini bisa dilihat apakah program yang disiarkan oleh

<sup>61</sup> Wawancara Mulyadi, Pengarah Acara Program Hallo Pemirsa, pada tanggal 29 Desember 2020, Pekanbaru, Riau.

<sup>62</sup> Wawancara Kinanti Sekar, Penonton Acara Program Hallo Pemirsa, pada tanggal 5 Januari 2021, Pekanbaru, Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H cipta illi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TVRI berhasil menarik banyak penonton sehingga menghasilkan share dan rating program acara yang di inginkan.

## B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan akan dibahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang dipakai, yaitu mulai dari aspek menyusun perencanaan program, menentukan target program, pelaksanaan perencanaan program, dan melakukan evaluasi dan pengawasan program.

### 1. Menyusun Perencanaan Program

Perencanaan merupakan sebuah proses awal dari produksi siaran program, mulai dari menentukan tujuan acara tersebut dibuat, strategi yang akan dilakukan demi mencapai tujuan tersebut, serta merumuskan sistem perencanaan yang matang agar agar tercapainya tujuan dari program acara yang akan dibuat. Dalam tahap ini TVRI Riau – Kepri dalam perencanaannya membuat program Hallo pemirsa sangat dipikirkan secara matang, agar dapat menarik minat khalayak untuk menonton acaranya, mengingat banyak nya program yang memiliki siaran yang hampir sama di Tv Swasta.

Disini peran seorang produser dan pengarah acara sangat penting dalam proses pelaksanaannya. Mereka akan mengarahkan tim produksi sebaik mungkin agar semuanya sesuai dengan apa yang direncanakan. Perencanaan yang baik dalam menentukan format acara juga sangat berpengaruh akan hasil akhir yang didapat, dengat mempertimbangkan format acara yang bagus dapat dilihat hasil akhirnya apakah program yang disiarkan dapat dinikmati dan diterima oleh khalayak atau tidak.

Format acara yang telah dibuat meski terbilang bagus tidak menjamin juga apakah bisa layak siar atau tidak, karena dalam setiap stasiun penyiaran memiliki sebuah kebijakan pemograman, sehingga format yang dibuat pun harus sesuai juga dengan kebijakan yang ada. Dalam perencanaan program acara juga terdapat didalamnya pembagian kerja, dimana disini dirincikan tugas-tugas setiap individu dalam





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses produksi agar memiliki tanggung jawab untuk melakukan tugas yang telah diberikan. Karena kedua aspek ini sangat penting dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai secara sefisien dan efektif.

## 2. Menentukan Target Program

Dalam sebuah produksi siaran, pasti tujuannya utamanya harus sesuai dengan yang ditargetkan, sehingga dalam prosesnya diperlukan menentukan target penonton yang sesuai dengan program akan dibuat. Dimana tim produksi dalam memproduksi program harus memikirkan secara matang apakah program yang dibuat sudah sesuai dengan target penontonnya apa tidak. Didalam siaran Halo Pemirsa sendiri, tim produksinya juga sudah menentukan target penontonya, sehingga semua perencanaan awal yang telah direncanakan dapat dijalankan dengan baik sehingga mendapatkan minat dari audiennya.

Didalam dunia penyiaran, audiens merupakan pembeli. Yang mana dapat kita ketahui bahwa, setiap pembeli itu memiliki karakteristik yang sama yakni ingin mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Dalam penyiaran, target audiens sendiri dapat diidentifikasi berdasarkan umur, jenis kelamin, ras, kebiasaan, kepercayaan, hobi serta gaya hidup. Yang mana stasiun penyiaran harus bisa menentukan sebuah strategi yang dapat memuaskan mereka dengan memproduksi program-program yang dapat menarik minat mereka.

## 3. Pelaksanaan Perencanaan Program

Pelaksanaan adalah tindakan selanjutnya dalam manajemen untuk memproses perencanaan. Pelaksanaan penyiaran adalah :

- a. Perencanaan program
- b. Produksi
- c. Siaran

Dalam tahapan pelaksanaan juga ditinjau dari aspek pengarahan Tim Kreatif oleh Produser atau Ketua Produksi. Pengarahan adalah usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sasaran-sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Seorang produser harus mampu memimpin staf-stafnya saat produksi berlangsung baik itu *on air* maupun *off air* supaya *output* penyiaran sesuai dengan target. Saat memimpin seorang produser tidak hanya sekedar memberi perintah akan tetapi harus dapat menjadi contoh, membimbing dan mendorong staffnya untuk melakukan produksi penyiaran dengan benar. Hal itu bisa dilakukan dengan mengarahkan staff-staffnya menurut masing-masing tugasnya. Apabila acara *delay* materi harus siap sebelum program diudarakan, akan tetapi apabila acara *on air* pemandu, narasumber, dan operator harus sudah siap di tempat masing-masing.

Semua harus dikoordinasi dan dikomunikasikan dengan jelas agar produksi berjalan lancar serta seimbang antara waktu, biaya dan tenaga. Terakhir, hal yang harus dilakukan produser yaitu dengan memotivasi staff-staffnya supaya selalu giat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Motivasi dapat diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan, harapan serta memberikan sebuah penghargaan (*reward*).

#### 4. Melakukan Evaluasi dan pengawasan Program

Dari tiga aspek sebelumnya, proses evaluasi dan pengawasan dapat melihat seberapa jauh rencana yang telah disusun mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah stasiun penyiaran. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi dengan mencocokkan apa yang telah direncanakan dengan hasil yang terjadi dilapangan. Jika hasilnya berbanding terbalik dengan yang telah direncanakan, maka akan dilakukan evaluasi kembali dimana saja yang tidak sesuai dengan perencanaan sebelumnya dan melakukan perbaikan agar tujuan yang ingin dicapai terlaksana dengan baik.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Misalnya, jumlah dan komposisi audien yang menonton atau

mendengarkan program stasiun penyiaran bersangkutan dengan diukur dan diketahui melalui laporan riset *rating*. Jika jumlah audien yang tertarik dan mengikuti program stasiun penyiaran bersangkutan lebih rendah dari yang ditargetkan, maka proses pengawasan mencakup kegiatan pengenalan terhadap masalah dan memberikan pengarahan untuk dilakukan diskusi terhadap mendapatkan solusi. Hasil diskusi dapat berupa perubahan rencana misalnya revisi yang lebih rendah dari ekspektasi sebelumnya, atau tindakan lain yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target semula, sehingga mencapai hasil yang diinginkan seperti share dan rating yang sesuai dengan yang di targetkan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.